

## **Pengadaan Sosialisasi Bullying dan Pergaulan Bebas di SDN 14 Mudiak Lolo Kecamatan Sungai Pagu Kabupaten Solok Selatan**

**Arum Edwi Jandri<sup>1</sup>, Peki Fitra Sandi<sup>2</sup>**

<sup>1</sup>Pendidikan Guru Sekolah Dasar, STKIP Widyaswara Indonesia, Indonesia

<sup>2</sup>Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, STKIP Widyaswara Indonesia, Indonesia

### **Corresponding Author**

**Nama Penulis:** Peki Fitra Sandi

**E-mail:** [fitrasandi@gmail.com](mailto:fitrasandi@gmail.com)

### **Abstrak**

*Pengabdian ini bertujuan untuk mendidik anak agar tidak melakukan bullying terhadap teman atau orang disekitarnya. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Hasil kegiatan dari sosialisasi mengenai bullying dan pergaulan bebas di SDN 14 Mudiak Lolo yaitu: 1) Anak menjadi paham mengenai anggota tubuh mana yang harus dijaga dan tidak boleh disentuh orang lain selain orang tua, 2) Anak menjadi paham mengenai bahaya dari bullying dan pergaulan bebas, dan 3) Anak menjadi paham pentingnya mengetahui bentuk dari bullying dan pergaulan bebas.*

**Kata kunci** - Bullying, pergaulan bebas, Sekolah Dasar

### **Abstract**

*This service aims to educate children not to bully friends or people around them. The research method used in this research is qualitative. The results of activities from socialization regarding bullying and promiscuity at SDN 14 Mudiak Lolo are: 1) Children become aware of which parts of their body must be guarded and should not be touched by anyone other than their parents, 2) Children become aware of the dangers of bullying and promiscuity, and 3) Children understand the importance of knowing the forms of bullying and promiscuity.*

**Keywords** - Bullying, free association, Elementary School

## **PENDAHULUAN**

Kampus Mengajar (KM) merupakan bagian dari kebijakan Merdeka Belajar. Kampus Merdeka (MBKM) yang diselenggarakan secara langsung oleh kementerian pendidikan dan kebudayaan (Kemendikbud). Kampus mengajar merupakan salah satu program MBKM yang memberi peluang pada mahasiswa agar dapat berkembang dan belajar dengan cara berpartisipasi dalam membantu pembelajaran di sekolah, khususnya pada jenjang sekolah dasar dan sekolah menengah pertama. Program kampus mengajar ini bertujuan dilaksanakannya untuk memberdayakan mahasiswa dalam membantu proses pengajaran di jenjang SD, SMP dan SMK Desa yang tertinggal dan terencil. Program ini diharapkan dapat membantu para guru dan kepala sekolah di sekolah dasar maupun di sekolah menengah pertama yang dituju dalam pelaksanaan kegiatan belajar-mengajar yang efektif. Melalui kampus mengajar, mahasiswa dapat menjadi agen-agen perubahan yang terjun langsung ke sekolah untuk membantu mengoptimalkan pelayanan pendidikan dan proses belajar mengajar kepada seluruh peserta didik dengan kondisi yang kritis dan terbatas. Kegiatan kampus mengajar tidak hanya melibatkan mahasiswa saja namun juga melibatkan dosen pembimbing lapangan untuk memantau serta memberikan bimbingan kepada mahasiswa yang bertugas di sekolah jenjang SD, SMP dan SMK. Aktivitas yang dilakukan bukan semata-mata mengambil peran guru dalam mengajar namun juga sebagai pelengkap untuk memperkaya materi dan melaksanakan program kegiatan aksi kolaborasi yang salah satunya yaitu mengadakan sosialisasi bullying dan pergaulan bebas.

Bagian Bullying merupakan istilah yang tidak asing di kalangan siswa, bullying (dalam Bahasa Indonesia disebut sebagai perundungan/penindasan) yaitu segala bentuk penindasan atau kekerasan yang dilakukan dengan sengaja oleh satu orang atau sekelompok orang yang lebih kuat atau berkuasa terhadap orang lain, dengan tujuan untuk menyakiti dan dilakukan secara terus menerus. Sedangkan pergaulan bebas adalah pergaulan yang dapat merugikan dirinya dan lingkungannya. Pergaulan bebas adalah pergaulan yang tidak memiliki batasannya, sehingga anak-anak atau remaja yang terlibat dalam pergaulan bebas akan melakukan tindakan yang diluar batas. Banyak faktor yang menjadikan terjadinya bullying dan pergaulan bebas, baik itu faktor dari anak sendiri, keluarga, lingkungan, bahkan sekolah. Semua faktor tersebut, baik yang bersifat individu maupun kolektif, memberi kontribusi kepada seorang anak sehingga akhirnya dia melakukan tindakan bullying dan pergaulan bebas. Bullying dan pergaulan bebas merupakan isu yang kian meresahkan di lingkungan sekolah. Perilaku ini dapat memberikan dampak negatif bagi korban, baik secara fisik maupun mental, dan bahkan dapat berujung pada depresi dan bunuh diri.

Oleh karena itu, tujuan dari pengabdian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana terjadinya kasus bullying dan cara pencegahan terjadinya kasus tersebut di SDN 14 Mudiak Lolo. Pengabdian ini diharapkan dapat berkontribusi sebagai acuan untuk mengetahui dampak tindakan bullying yang terjadi pada anak korban bullying sehingga nantinya orang tua dapat mendengarkan keluh kesah yang dialami anak korban bullying serta melaporkan tindakan bullying yang dialami oleh anak kepada pihak sekolah agar tindakan bullying yang dialami tersebut tidak berkelanjutan. Saya yang bertugas di SDN 14 Mudiak Lolo berkomitmen untuk menciptakan lingkungan sekolah yang aman dan nyaman bagi seluruh muridnya. Upaya ini diwujudkan melalui kegiatan sosialisasi pencegahan bullying dan pergaulan bebas yang melibatkan berbagai pihak terkait.

## **METODE**

Kegiatan pengabdian di SDN 14 Mudiak Lolo dimulai pada tanggal 26 Februari 2024 sampai dengan 16 Juni 2024. Metode penelitian yang digunakan dalam pengadaan sosialisasi bullying dan pergaulan bebas adalah penelitian kualitatif dengan peneliti bertindak sebagai observer. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mempelajari tentang "Perilaku Bullying di sekolah dan pergaulan bebas". Adapun metode pelaksanaan kegiatan Kampus Mengajar angkatan 7 adalah sebagai berikut:

1. Mahasiswa mengikuti pembekalan secara daring

---

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license



2. Pelepasan mahasiswa Kampus Mengajar dilakukan secara online diseluruh Indonesia
3. Dosen pembimbing mengantar mahasiswa Kampus Mengajar ke dinas pendidikan untuk pelaporan penerjunan ke sekolah yang telah ditetapkan oleh pemerintah
4. Dosen pembimbing menyerahkan mahasiswa Kampus Mengajar ke sekolah penempatan
5. Melakukan kegiatan observasi di sekolah penempatan
6. Mahasiswa Kampus Mengajar merancang terlebih dahulu program kerja, kemudian menyerahkan kepada kepala sekolah, guru pamong dan guru-guru.
7. Mahasiswa Kampus Mengajar menjalankan program kegiatan yang telah dirancang
8. Mahasiswa mengadakan kegiatan sosialisasi bullying dan pergaulan bebas
9. Dosen pembimbing menjemput mahasiswa Kampus Mengajar ke sekolah penempatan
10. Penyerahan tugas akhir ke dinas pendidikan
11. Penyerahan laporan kegiatan akhir ke kampus

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Sekolah Dasar Negeri 14 Mudiak Lolo merupakan sekolah yang terletak di kecamatan Sungai Pagu, kabupaten Solok Selatan, Provinsi Sumatera Barat. Hasil hasil Literasi dan Numerasi di sekolah ini bisa digolongkan rendah. Sebelum program Kampus Mengajar dilaksanakan, saya terlebih dahulu melakukan observasi dan kebutuhan di sekolah. Hal ini bertujuan agar memiliki gambaran mengenai program yang akan diadakan kedepannya.

**Tabel 1.**  
Jumlah pendidik dan tenaga pendidikan SDN 14 Mudiak Lolo

No	Nama	Jabatan
1.	SYAHRIAL, S.Pd	Kepala Sekolah
2.	YUMDARTI, S.Pd	Guru Kelas
3.	BUIRHANUUFIN, S.Pd	Guru Kelas
4.	HUSNAL HAYATI, S.Pd	Guru Kelas
5.	NURHIDAYATI, S.Pd	Guru Kelas
6.	NELDAWATI, S.Pd	Guru Kelas
7.	ZULFAWATI, S.Pd	Guru PAI
8.	DEVI SUSANTI, S.Pd	Guru Kelas
9.	SELPI APRITA, S.Pd	Guru PJOK
10.	ALYSABRI, S.Pd	Operator Sekolah
11.	DIAN HAYATI, S.Pd	Guru B.Inggris

Salah satu program yang telah dilaksanakan yaitu sosialisasi bullying dan pergaulan bebas. Pencegahan bullying dan pergaulan bebas harus dilakukan oleh semua pihak. Mencegah masalah intimidasi atau penindasan dan pelanggaran asusila tentu lebih penting daripada intervensi pasca-intimidasi. Salah satu caranya adalah dengan mengenalkan bullying pada anak adalah: (1) Anak memiliki kemampuan untuk mendeteksi potensi bullying dan pergaulan bebas sejak dini, (2) Anak memiliki kemampuan untuk melawan ketika di-bully dan menjauhi perilaku pergaulan bebas, (3) Anak memiliki kemampuan untuk membantu ketika di bully dan menegur temannya ketika hendak masuk ke dalam pergaulan bebas, dan (4) Membangun budaya sekolah yang anti-bullying dan pro-toleransi.

Salah satu cara untuk melakukan pencegahan pada kasus bullying dan pergaulan bebas adalah memberikan pemahaman kepada anak tentang kasus bullying dan pergaulan bebas tersebut. Hal ini seperti yang disampaikan oleh Piskin (2019) bahwa salah satu rekomendasi untuk pencegahan bullying dan pergaulan bebas adalah siswa atau anak harus memahami kasus bullying dan pergaulan bebas,

menghadapi bila mendapatkan kasus tersebut, serta mencegah anak yang akan melakukan bullying dan pergaulan bebas. Sekolah atau lembaga masyarakat juga harus ikut berpartisipasi dalam memberikan pemahaman kepada anak terkait dengan kasus bullying dan pergaulan bebas tersebut.



**Gambar 1.**

Kegiatan Edukasi Stop Bullying dan Pergaulan Bebas

Pada tanggal 20 Mei 2024, dilakukan kegiatan sosialisasi bullying dan pergaulan bebas kepada siswa SDN 14 Mudiak Lolo yang dilaksanakan di ruang kelas terbuka, kegiatan tersebut meliputi: Penyampaian materi yang ditampilkan melalui tayangan video yang membahas tentang dampak negatif dari bullying dan pergaulan bebas. Kemudian memberikan edukasi pada anak dengan cara melakukan permainan game yang mengusung tema bullying dan pergaulan bebas. Memberikan kuis terhadap Siswa SDN 14 Mudiak Lolo dan juga mahasiswa Kampus Mengajar dengan menanyakan kembali materi apa saja yang telah disampaikan yang bertujuan untuk memberikan penguatan pengetahuan tentang bullying dan pergaulan bebas pada siswa SDN 14 Mudiak Lolo.

Dari penyampaian materi mengenai edukasi bullying dan pergaulan bebas diharapkan dapat memberikan pembelajaran bagi anak agar dapat menjadi sarana mencegah kekerasan, mencegah anak melakukan aktivitas yang tidak benar dan belum waktunya. Hasil kegiatan dari sosialisasi mengenai bullying dan pergaulan bebas di SDN 14 Mudiak Lolo yaitu: 1) Anak menjadi paham mengenai anggota tubuh mana yang harus dijaga dan tidak boleh disentuh orang lain selain orang tua, 2) Anak menjadi paham mengenai bahaya dari bullying dan pergaulan bebas, dan 3) Anak menjadi paham pentingnya mengetahui bentuk dari bullying dan pergaulan bebas.



Gambar 2.  
Kegiatan Edukasi Stop Bullying dan Pergaulan Bebas

## **KESIMPULAN**

Kegiatan Kampus Mengajar di SDN 14 Mudiak Lolo dimulai pada tanggal 26 Februari 2024 dan berakhir pada tanggal 16 Juni 2024. Sekolah Dasar Negeri 14 Mudiak Lolo merupakan sekolah yang terletak di Kecamatan Sungai Pagu, Kabupaten Solok Selatan, Provinsi Sumatera Barat. Ada beberapa program kegiatan aksi kolaborasi yang sudah dirancang dan terlaksana dengan baik salah satunya yaitu sosialisasi bullying dan pergaulan bebas. Hasil kegiatan dari sosialisasi mengenai bullying dan pergaulan bebas di SDN 14 Mudiak Lolo yaitu: 1) Anak menjadi paham mengenai anggota tubuh mana yang harus dijaga dan tidak boleh disentuh orang lain selain orang tua, 2) Anak menjadi paham mengenai bahaya dari bullying dan pergaulan bebas, dan 3) Anak menjadi paham pentingnya mengetahui bentuk dari bullying dan pergaulan bebas.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Penyusunan jurnal ini dapat selesai dengan lancar dan tepat waktu berkat do'a dan dukungan dari berbagai pihak. Maka dari itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang pertama Ibu Eva Suryani, S.Pi, M.M selaku Ketua Yayasan Widyaswara Indonesia, Kedua, Bapak Dr. H. Fidel Efendi, S.Pd, M.M selaku Ketua STKIP Widyaswara Indonesia, Ketiga, Bapak Esa Yulimarta, S.Pd.I, M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar dan sekaligus Koordinator Perguruan Tinggi, Keempat, Ibu Siska Widyawati, M.Pd selaku Pembina Akademik, Kelima, Ibu Desi Armi Eka Putri, M.Pd selaku Dosen Pembimbing Lapangan, Keenam, Bapak Syafrial, S.Pd selaku Kepala Sekolah SDN 14 Mudiak Lolo, Ketujuh, Ibu Husnal Hayati, S.Pd selaku guru pamong, Kedelapan, Majelis Guru, Karyawan/Karyawati SDN 14 Mudiak Lolo, kesembilan, orang tua tercinta yaitu Ayah dan Ibu yang selalu memberikan support dan motivasi serta ribuan do'a yang telah dilantirkan untuk keberhasilan penulis sehingga penulis dapat sampai ke tahap ini, kesepuluh, teman-teman mahasiswa Kampus Mengajar yang telah berjuang bersama hingga akhir program kampus mengajar ini, Terakhir, kepada pasangan saya yang tidak bisa disebutkan namanya, terimakasih telah mau kebersamaan dan selalu memberi semangat serta membantu dalam proses penyusunan jurnal ini hingga selesai. Semoga dengan segala kebaikan yang telah diberikan menjadi amal baik dan mendapatkan balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Fatmawati, E. (2020). Dukungan Perpustakaan dalam Implementasi “Kampus Merdeka dan Merdeka Belajar”. *Jurnal Pustaka Ilmiah*, 6 (2), 1076-1087
- Firdaus, FM. (2019) Efforts to Overcome Bullying in Elementary School by Delivering School Programs and Parenting Programs through Whole School Approach. *DIDAKTIKA*. Volume 2, Nomor 2, 49-60, 2019. <https://journal.uny.ac.id/index.php/didaktika>
- Mertin, Piskin. (2019). School Bullying: Definition, Types, Related Factors, and Strategies to Prevent Bullying Problems. *Angkara University*.
- Penyusun, T. Direktorat S. dasar. (2021). *Stop Perundungan/Bullying Yuk!* Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah.
- Simatupang, N. & Faisal, F. (2022). Bullying oleh Anak di sekolah dan Pencegahannya. *De Lega Lata: Jurnal Ilmu Hukum*, 6 (2), 446-464. <https://jurnal.umsu>.